

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Jalan tol merupakan salah satu infrastruktur transportasi utama yang dirancang untuk mendukung mobilitas kendaraan secara cepat, aman, dan efisien (Wasis, n.d.). Namun, permasalahan perilaku pengguna jalan sering kali menjadi tantangan dalam menjaga fungsi optimal jalan tol. Salah satu isu yang sering terjadi adalah parkir kendaraan di bahu jalan tol (Kharis Hanafi & Moetriono, 2022). Fenomena ini tidak hanya mengganggu kelancaran arus lalu lintas, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, terutama di jalan tol dengan tingkat lalu lintas yang padat (Hermansyah et al., 2024).

Jalan Tol Palimanan-Kanci (Palikanci) adalah salah satu ruas jalan tol strategis di Indonesia yang menghubungkan jalur utama Jawa Barat dan Jawa Tengah (Fakultas Teknik, 2010). Jalan tol ini sering kali menjadi jalur utama bagi kendaraan pribadi maupun angkutan logistik, terutama saat puncak musim mudik atau libur Panjang (Susantono, 2014). Namun, laporan dari operator jalan tol dan berbagai media menunjukkan bahwa insiden kendaraan parkir di bahu jalan tol masih sering terjadi di ruas ini. Beberapa alasan yang dilaporkan termasuk kelelahan pengemudi, kerusakan kendaraan, hingga perilaku pengemudi yang tidak disiplin.

Bahu jalan tol sejatinya berfungsi sebagai jalur darurat untuk kendaraan yang mengalami gangguan atau untuk akses petugas dalam menangani insiden di jalan (Pemerintah Indonesia, 2024a). Namun, penyalahgunaan bahu jalan sebagai tempat parkir tidak hanya melanggar aturan lalu lintas, tetapi juga mengurangi efektivitas fungsi daruratnya (Sumual, n.d.). Selain itu, banyak pengemudi yang tidak memahami risiko dari tindakan tersebut, seperti kemungkinan tertabrak oleh kendaraan lain yang melaju dengan kecepatan tinggi (Feni et al., 2023).

Studi mengenai penyebab kendaraan parkir di bahu jalan tol penting dilakukan untuk memahami akar masalah dan mencari solusi yang efektif. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis faktor penyebab perilaku

parkir di bahu jalan tol Palikanci, mencakup aspek kendaraan, manusia, dan eksternal, seperti kondisi fasilitas pendukung. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada operator jalan tol dan pihak terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam mencegah parkir ilegal dan meningkatkan keselamatan di jalan tol.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang menyebabkan kendaraan parkir di bahu jalan tol?
2. Bagaimana rekomendasi untuk mengurangi kejadian parkir di bahu jalan tol?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kendaraan parkir di bahu jalan tol.
2. Memberikan rekomendasi untuk mengurangi kejadian parkir di bahu jalan tol

## **I.4. Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk kontribusi dalam penyelesaian masalah di tempat magang.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan di jalan tol dalam hal ini yaitu parkir di bahu jalan.
3. Memberikan masukan bagi operator jalan tol dan pemerintah untuk meningkatkan pengelolaan jalan tol.

## **I.5. Ruang Lingkup**

### **I.5.1. Ruang Lingkup Lokasi**

Ruang lingkup lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu ruas Jalan Tol Palimanan – Kanci sepanjang 26,3 Km yang berada

di Kota/Kabupaten Cirebon. Lokasi ruas jalan tol Palimanan – Kanci dimulai dari Gerbang Tol Palimanan hingga Gerbang Tol Kanci.

#### I.5.2. Ruang Lingkup Analisis

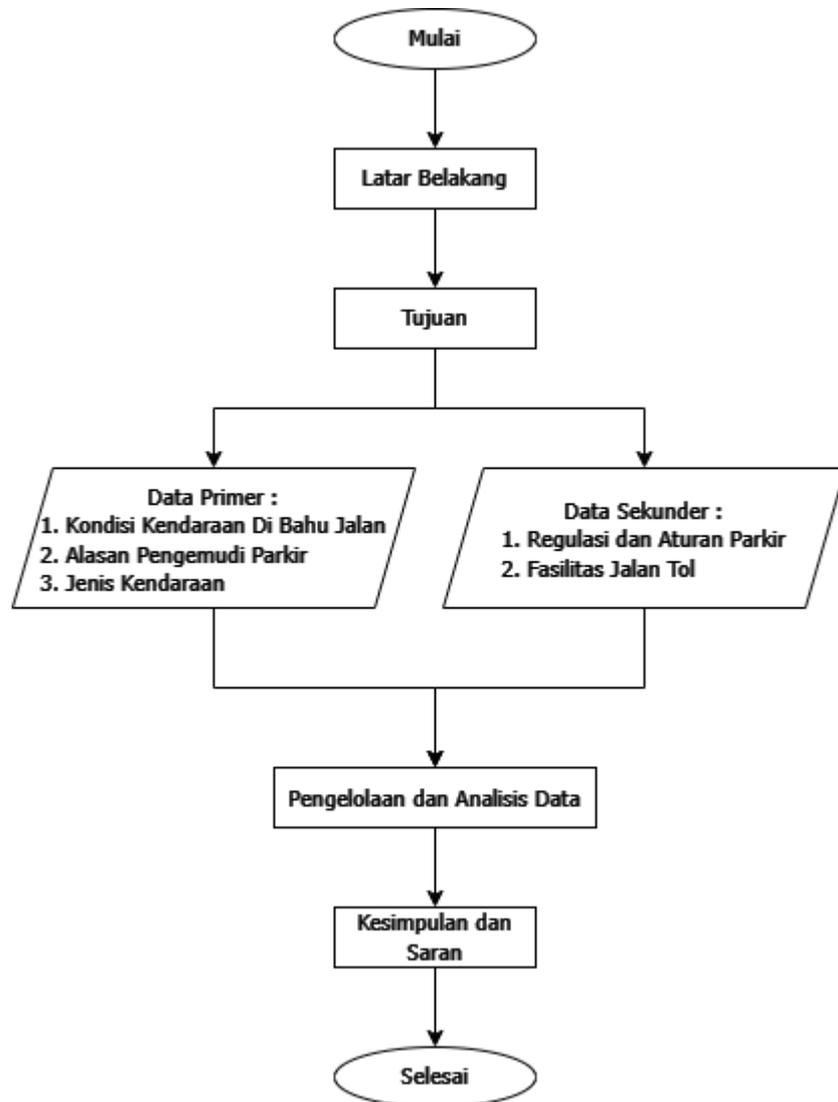
Dalam analisis faktor penyebab kendaraan parkir di bahu jalan dilakukan dengan melakukan survei secara langsung kepada pengguna jalan. Survei ini akan dilakukan kepada kendaraan yang sedang parkir di bahu jalan dan kendaraan yang sedang berada di rest area. Pengemudi akan diberikan form berupa kuesioner yang digunakan untuk analisis faktor penyebab kendaraan parkir di bahu jalan. Faktor yang akan dianalisis yaitu faktor teknis, faktor manusia, dan faktor eksternal.

#### **I.6. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan kegiatan magang program studi Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 12 Agustus 2024 hingga 12 Februari 2025. Tempat pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada PT Jasamarga Cabang Palimanan – Kanci.

## I.7. Metode Penelitian

### I.7.1. Bagan Alir Penelitian



**Gambar I.1** Bagan Alir Penelitian

### I.7.2. Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

Data primer didapatkan dengan melakukan survei kepada pengemudi dan petugas jalan tol. Selain itu, data primer juga didapatkan dengan melakukan observasi langsung pada lokasi rawan kendaraan parkir di bahu jalan tol. Data primer yang akan didapatkan yaitu:

- a. Data kondisi kendaraan di bahu jalan

- b. Data alasan pengemudi parkir
- c. Data jenis kendaraan
- 2. Data Sekunder
  - Data sekunder diperoleh dari data insiden dari operator jalan tol dan studi literatur. Data sekunder yang akan didapatkan yaitu:
    - a. Data regulasi dan aturan parkir
    - b. Data fasilitas jalan tol
- 3. Instrumen Penelitian
  - a. Kuesioner untuk survei pengguna

### I.7.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dihasilkan dari survei penyebaran kuesioner kepada pengguna jalan. Setelah data diperoleh maka data akan diolah menggunakan *Microsoft excel*. Setelah diolah kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh.

### I.7.4. Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Agt			Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb		
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Pelepasan Magang																										
Pelaksanaan Magang																										
Kunjungan Dosen Ke-1																										
Kunjungan Dosen Ke-2																										
Kunjungan Dosen Ke-3																										
Monitoring dan Evaluasi																										
Kembali ke Kampus																										

**Gambar I.2** Jadwal Kegiatan Magang